

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian yang bersifat observasional dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini dilakukan untuk mendiskripsikan dan menganalisis tingkat kepatuhan pada penggunaan obat Diabetes Melitus tanpa melakukan intervensi terhadap pasien, penelitian ini dilakukan dengan rancangan (*cross sectional*) dalam satu periode serta pengamatan subjek penelitian hanya dilakukan satu kali selama proses penelitian. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas di Jaten II Karanganyar pada Bulan Desember 2021 – Januari 2022.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah seluruh jumlah wilayah yang mempunyai subjek dan objek tertentu (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang menderita Diabetes Melitus tipe 2 yang melakukan pengobatan rawat jalan di Puskesmas Jaten II Karanganyar.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan subyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo S, 2012). Sampel

dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang menderita Diabetes Melitus tipe 2 yang melakukan pengobatan rawat jalan di Puskesmas Jaten II Karanganyar periode Desember 2021 - Januari 2022 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi penelitian.

Menurut Widiyanto (2013) perhitungan sampel dengan jumlah populasi belum diketahui pasti dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{(z)^2}{4 (moe)^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2}{4 (0,1)^2}$$

$$n = 96,04$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

z = 1,96 *score* pada signifikansi tertentu (tingkat keyakinan ditentukan 95%)

moe = *Margin of error* atau kesalahan maksimum yang bisa ditoleransi, biasanya 10%

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat diketahui jumlah sampel minimal yang diperlukan dalam penelitian ini sebesar 96 responden.

3.2.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah penelitian ini menggunakan metode *non probability sample* dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah pengambilan sampel yang berdasarkan atas pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo S, 2012).

Pengambilan sampel dilakukan berdasarkan pada kriteria inklusi dan eksklusi:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Pasien yang bersedia menjadi responden penelitian untuk mengisi kuesioner.
2. Pasien Diabetes Melitus tipe 2 dengan usia > 20 tahun.
3. Pasien Diabetes Melitus tipe 2 yang sudah mengkonsumsi obat minimal 2 bulan terakhir.
4. Pasien Diabetes Melitus tipe 2 dengan atau tanpa penyakit penyerta.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian, antara lain sebagai berikut:

1. Pasien Diabetes Melitus tipe 2 yang tidak dapat berkomunikasi dengan baik.
2. Pasien Diabetes Melitus tipe 2 yang mengisi kuesioner tidak lengkap.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini yang digunakan dalam penelitian adalah dengan menggunakan kuesioner MMAS-8. Kuesioner merupakan salah satu cara mengukur kepatuhan. Kuesioner MMAS-8 terdiri dari 8 pertanyaan yang terkandung didalamnya untuk mengetahui tingkat kepatuhan pasien. Kuesioner MMAS-8 yang telah tervalidasi dapat digunakan untuk mengukur kepatuhan pengobatan pada penyakit-penyakit dengan terapi jangka panjang diantaranya Diabetes Melitus.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti sebagai objek penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi untuk menarik kesimpulan (Sugiyono, 2014). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu tingkat kepatuhan terhadap

pengobatan pasien Diabetes Melitus tipe 2 di Puskesmas Jaten II Karanganyar.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian ini adalah:

- a. Pasien adalah pasien rawat jalan dengan diagnosis Diabetes Melitus tipe 2, telah melakukan pemeriksaan di Puskesmas Jaten II Karanganyar dan sebelumnya telah menggunakan obat antidiabetes minimal 2 bulan yang lalu. Hal ini dikarenakan yang diukur adalah tingkat kepatuhan pasien sehingga untuk melihat kepatuhan responden sebelumnya harus mendapatkan pengobatan.
- b. Antidiabetes adalah obat yang diperuntukkan bagi penderita diabetes melitus agar kadar gula darah bisa terkendali, meliputi obat antihiperqlikemia oral.
- c. Karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan pada usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, dan penyakit penyerta.
- d. Kepatuhan adalah ketaatan responden dalam melakukan pengobatan sesuai dengan anjuran dokter.
- e. Kepatuhan pengobatan adalah perilaku seseorang dalam mengikuti anjuran minum obat, mematuhi instruksi yang diberikan oleh petugas kesehatan untuk menunjang kesembuhan pasien Diabetes Melitus.
- f. Pengobatan adalah terapi farmakologi yang diterima oleh pasien rawat jalan di Puskesmas Jaten II Karanganyar.

3.6 Rencana Jalannya Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam menjalankan penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.6.1 Tahap Persiapan

Tahap ini dilakukan pengajuan dan penyusunan proposal penelitian skripsi yang sesuai dengan judul kepada pembimbing dan dilanjutkan dengan seminar proposal serta kemudian melakukan pengurusan surat izin penelitian. Peneliti mendapat surat pengantar dari Universitas Sahid Surakarta yang disetujui oleh Ketua Program Studi untuk melakukan izin penelitian ke Dinas Kesehatan Karanganyar. Surat dari Dinas Kesehatan digunakan untuk izin penelitian di Puskesmas Jaten II Karanganyar.

3.6.2 Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian ini rencana akan dilakukan pada bulan Desember 2021 – Januari 2022 di Puskesmas Jaten II Karanganyar. Sebelum pengambilan data peneliti memperkenalkan diri kepada responden tentang maksud dan tujuan yang akan dilakukan. Kemudian responden mengisi lembar persetujuan (*informed consent*) yang selanjutnya peneliti memberikan instrumen kepada responden yang berupa data karakteristik responden dan kuesioner MMAS-8. Setelah selesai terakhir peneliti melakukan pengecekan ulang untuk memastikan kuesioner sudah terisi dengan lengkap.

3.6.3 Tahap Penyelesaian

Tahap ini penelitian selesai dilakukan dan data sudah didapatkan, maka selanjutnya akan dilakukan analisis data dan penyusunan hasil, perhitungan, dan pembahasan dari masing-masing karakteristik responden dan gambaran tingkat kepatuhan pengobatan.

3.7 Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisa deskriptif yaitu dengan menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang sudah dikumpulkan. Analisa penelitian ini mendeskripsikan jawaban hasil penilaian skor kepatuhan kuesioner yang sudah didapatkan dari jumlah seluruh skor pasien dari 8 pertanyaan dengan range skor 0-8, dimana:

- a. Kepatuhan Tinggi 8
- b. Kepatuhan Sedang 6-7
- c. Kepatuhan Rendah < 6

Analisis dilakukan dengan cara menghitung skor total jawaban yang sudah didapatkan dan dicocokkan pada tingkat kepatuhan pada klasifikasi tingkat kepatuhan pasien Diabetes Melitus tipe 2.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Analisis Univariat yang digunakan untuk melihat penyajian distribusi frekuensi dari seluruh data yang diteliti. Penelitian ini, dilakukan analisis univariat terhadap tingkat kepatuhan pengobatan pasien Diabetes Melitus tipe 2 meliputi

penggunaan obat dan waktu minum obat. Adapun rumus (Arikunto, 2020)

untuk mencari persentase yaitu:

$$\text{Rumus} \quad : P = \frac{x}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Persentase (%)

x : Jumlah nilai yang didapat

n : Jumlah nilai maksimal